

Continuous Auditing Adoption Intention by Auditors of Financial and Development Supervisory Board

Abstract

This study aims to examine the effect of the constructs of performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, and organizational culture on the behavioral intention of Financial and Development Supervisory Board or Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)'s auditors to adopt continuous auditing (CA) with gender, age, voluntary use, and experience as moderating variables. In addition, this study also aims to identify and analyze steps that can be applied to increase the adoption of CA by BPKP's auditors. This study uses mixed research methods so that researcher can analyze the factors that influence the behavioral intention of BPKP's auditors in relation to the application of CA.

The results of the study indicate that effort expectancy and facilitating conditions are significant positive factors that influence the intention of BPKP's auditors to adopt CA. The performance expectancy, social influence and organizational culture do not provide similar empirical evidence. With regard to gender, age, voluntary use, and experience planned to moderate the relationship of the independent variables to the behavioral intention to adopt CA, empirical testing shows varying results. Empirical testing also shows that experience and voluntary use can have significant positive direct influence on behavioral intentions. In addition, the interview results show supports for empirical testing. The results of the interview also provide information that improving the capacity of human resources, preparing comprehensive infrastructure, and the active role of the audited organization are three things that can be applied to increase the adoption of CA by BPKP's auditors.

Keywords: *Internal audit, Continuous auditing, UTAUT*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konstruk ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan budaya organisasi terhadap intensi perilaku auditor BPKP untuk mengadopsi CA dengan gender, usia, kesukarelaan penggunaan, dan pengalaman sebagai variabel pemoderasi dan mengetahui serta menganalisis langkah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengadopsian CA oleh auditor BPKP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran agar peneliti dapat menganalisis secara mendalam terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi intensi perilaku auditor BPKP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi menjadi faktor positif signifikan yang memengaruhi intensi auditor BPKP untuk mengadopsi CA. Adapun ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan budaya organisasi tidak memberikan bukti empiris sejenis. Berkenaan dengan gender, usia, kesukarelaan penggunaan, dan pengalaman yang direncanakan memoderasi hubungan variabel independen terhadap intensi perilaku pengadopsian CA, pengujian empiris menunjukkan hasil yang bervariasi. Pengujian empiris juga menunjukkan bahwa pengalaman dan kesukarelaan penggunaan dapat memengaruhi secara langsung positif signifikan terhadap intensi perilaku. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan dukungan terhadap pengujian empiris. Hasil wawancara juga memberikan informasi bahwa peningkatan kemampuan sumber daya manusia, penyiapan infrastruktur yang komprehensif, dan peran aktif organisasi auditan menjadi 3 (tiga) hal yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengadopsian CA oleh auditor BPKP.

Kata kunci: Audit intern, *Continuous auditing*, UTAUT